

KERACUNAN TIMBAL DAN KESEHATAN

Sumber: <http://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/lead-poisoning-and-health>

Beban Penyakit dari Paparan Timbal

Fakta - Fakta Kunci



- **Timbal** adalah racun kumulatif yang mempengaruhi sistem tubuh dan sangat berbahaya terutama bagi anak-anak.
- **Timbal** dalam tubuh didistribusikan ke otak, hati, ginjal dan tulang. Tersimpan di gigi dan tulang, di mana ia terakumulasi dari waktu ke waktu. Paparan manusia biasanya dinilai melalui pengukuran timbal dalam darah.
- **Timbal** dalam tulang dilepaskan ke dalam darah selama kehamilan dan menjadi sumber paparan janin yang sedang berkembang.
- Tidak diketahui tingkat paparan **Timbal** yang dianggap aman.
- Paparan **Timbal** dapat dicegah.
- **Timbal** adalah logam beracun alami yang ditemukan di kerak Bumi. Penggunaannya yang luas telah mengakibatkan kontaminasi lingkungan yang luas, paparan terhadap manusia dan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di banyak bagian dunia.

The Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME)

memperkirakan bahwa, berdasarkan data tahun 2015, paparan timbal menyebabkan 494.550 kematian dan kehilangan 9,3 juta tahun hidup tersesuai cacat (DALYs) karena efek jangka panjang pada kesehatan. Beban tertinggi ada di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. IHME juga memperkirakan bahwa paparan timbal menyumbang 12,4% dari beban global kecacatan intelektual perkembangan idiopatik, 2,5% dari beban global penyakit jantung iskemik dan 2,4% dari beban global stroke (2).

Efek Kesehatan Paparan Timbal Terhadap Anak - Anak

Timbal dapat memiliki konsekuensi serius bagi kesehatan anak-anak. Pada tingkat paparan yang tinggi, timbal menyerang otak dan sistem saraf pusat yang dapat menyebabkan koma, kejang dan bahkan kematian. Anak-anak yang bertahan hidup dengan keracunan timbal berat hidup dengan keterbelakangan mental dan gangguan perilaku. Pada tingkat paparan yang lebih rendah yang tidak menyebabkan gejala yang jelas, dan yang sebelumnya dianggap aman, timbal kini diketahui menghasilkan spektrum cedera di seluruh sistem tubuh. Secara khusus timbal dapat mempengaruhi perkembangan otak anak-anak sehingga mengurangi kecerdasan (IQ), perubahan perilaku seperti mengurangi rentang perhatian dan meningkatkan perilaku antisosial, dan mengurangi pencapaian pendidikan. Paparan timbal juga menyebabkan anemia, hipertensi, gangguan ginjal, imunotoksitas dan toksitas pada organ reproduksi. Efek neurologis dan perilaku diyakini tidak dapat diubah.



Tanggapan WHO

WHO telah mengidentifikasi

timbal sebagai 1 dari 10 bahan kimia yang menjadi perhatian utama kesehatan masyarakat, membutuhkan tindakan oleh Negara Anggota untuk melindungi kesehatan pekerja, anak-anak dan wanita usia reproduktif.

WHO telah menyediakan melalui situs webnya berbagai informasi tentang prospek, termasuk informasi untuk pembuat kebijakan, panduan teknis, dan materi advokasi.

WHO saat ini sedang mengembangkan panduan tentang pencegahan dan manajemen keracunan timbal, yang akan memberikan pembuat kebijakan, otoritas kesehatan masyarakat dan profesional kesehatan dengan panduan berbasis bukti tentang langkah-langkah yang dapat mereka ambil untuk melindungi kesehatan anak-anak dan orang dewasa dari paparan timbal.